

- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- hak cipta milik UIN Suska Riau
- ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISA BIAYA OPERASIONAL PADA USAHA BUDIDAYA
IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA
BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI



Oleh:

**NOPITA
NIM. 11325204549**

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI EKONOMI SYAR'IAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2019 M

- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISA BIAYA OPERASIONAL PADA USAHA BUDIDAYA
IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA
BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi Syariah (SE)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NOPITA

NIM. 11325204549

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYAR'IAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan

Skripsi dengan judul ANALISA BIAYA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DI TINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH,

yang ditulis oleh :

Nama : **NOPITA**

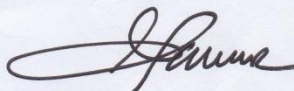
NIM : 11325204549

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Rabi'ul Awal 1441 H
06 November 2019 M

Pembimbing Skripsi



Bambang Hermanto, M.Ag
Nip. 19780214 200003 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ANALISA BIAYA OPERASIONAL PADA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH., yang ditulis oleh :

Nama : **NOPITA**
 NIM : 11325204549
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH
 Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Senin 30 Desember 2019
 Waktu : 13.30 Wib
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Gedung Belajar Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Januari 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr Maghfiroh, M.A

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji I
Dra.Hj. Yusliati, M.A

Penguji II
Budi Azwar,SE,M.Ec

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Nopita (2019): **Analisa Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**

Latar belakang penelitian adalah bahwa salah satu usaha yang ada di Kelurahan Tuah Karya adalah budidaya ikan kolam yang dibentuk oleh petani Podakan Cahaya Bersama, secara potensi budidaya ikan sangat bagus karena permintaan juga tinggi, untuk tetap bisa meningkatkan pendapatan maka diperlukannya pemeliharaan dan biaya dalam menjalankan usaha. Berdasarkan data awal bahwa biaya yang dikeluarkan sudah banyak, namun jumlah pendapatan mengalami penurunan. Maka dirumuskan bagaimana biaya operasional pada usaha budidaya ikan kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya dalam meningkatkan pendapatan anggota dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha pembudidayaan ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota budidaya ikan kolam sebanyak 15 orang, semua populasi dijadikan sampel dengan teknik *total sampling*, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dokumentasi, studi kepustakaan dan dianalisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota didapat hasil bahwa Usaha Budidaya Ikan Kolam sudah baik, dapat memberikan pendapatan yang bagus terhadap anggota seperti bisa membantu perekonomian keluarga. dan ternyata juga banyak sebagian masyarakat kelurahan Tuah Karya menyukai dan memilih usaha budidaya ikan kolam.. Dalam Perspektif Ekonomi Syariah yang mengutamakan kerja dalam kegiatan usaha, kelompok tani ini sudah menunjukkan kerja sama yang baik antara sesama anggota.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlafaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bershawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **Analisa Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**". Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datang dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan terimakasih yang takterhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda Abbas dan Ibunda Asma Wati, yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa mendo'akan dan mengarapakan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Abang-Abang saya, Asroni, Asrel, Azwandi, Hendra, dan Suami saya Irwansyah serta Anak saya yang tersayang Gio Arkansyah yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
2. Rektor UIN SUSKA Riau Prof. Dr.KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag beserta WR I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Drs. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
4. Bapak Dr.Drs.Heri Sunandar, MCL Selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag M.Ag Selaku Wakil Dekan 11, dan Bapak Dr.H Maghfiroh, MA Selaku Pembantu Dekan 111 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc., AK.,CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi syariah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
 7. Ibu Nurnasrina, SE, M.Si selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
 8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
 9. Pihak keluarga Besar Kelompok tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
 10. Pihak Perpustakaan dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dan mencari referensi pustaka.
 11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2013 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.
- Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Januari 2020
Penulis,

NOPITA
NIM. 11325204549

DAFTAR ISI

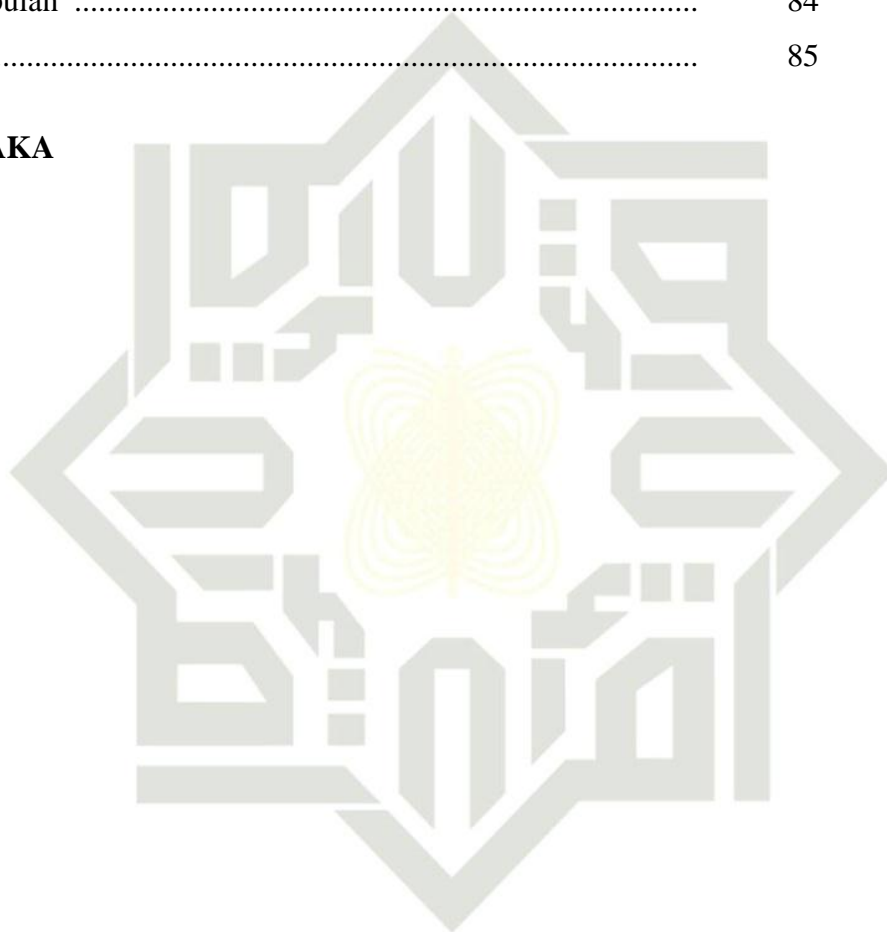
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian	11
F. Indikator Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	16
A. Deskripsi Kelurahan Tuah Karya	16
B. Keadaan Penduduk	22
C. Kegiatan Ekonomi di Kelurahan Tuah Karya	25
D. Sejarah Singkat Usaha Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya	26
BAB III KAJIAN TEORI	29
A. Biaya	29
B. Usaha	38
C. Pendapatan	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Analisa Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Analisa Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel I.1	Petani Ikan Kolam Berdasarkan Jenis Ikan Yang Di Budidayakan	9
2. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel I.2	Pendapatan Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Dari 2016-2018	9
3. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel I.3	Indikator Penelitian	14
4. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel II.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama	22
5. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel II.2	Penduduk Kelurahan Tuah Karya Menurut Jenis Kelamin	23
6. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel II.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	23
7. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel II.4	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Akhir	24
8. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel II.5	Data Penduduk Menurut Pekerjaan	25
9. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.1	Petani Ikan Kolam Berdasarkan Pendidikan	62
10. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.2	Apakah Menurut Bapak/Ibu Jenis Lahan Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Ini Bagus ?	62
11. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.3	Apakah Menurut Bapak/Ibu Alasan Memilih Usaha Budidaya Ikan Kolam Ini Untuk Bersaing Di Pangsa Pasar ?	63
12. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.4	Kemanakah Distribusi Hasil Panen Bapak/Ibu Salurkan ?	64
13. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.5	Apakah Menurut Bapak/Ibu Usaha Ikan Kolam Dapat Meningkatkan Taraf Hidup ?	65
14. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.6	Berapa Kali Bapak/Ibu Panen Ikan Kolam	66
15. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.7	Berapa Jumlah Omset Yang Bapak/Ibu Dapat Dalam Satu Tahun ?	66
16. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.8	Modal Budi Daya Ikan Kolam Pertiga Bulan (Modal Pribadi)	68
17. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.9	Hasil Petani Ikan Pertiga Bulan	68
18. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.10	Apakah Menurut Bapak/Ibu Pembinaan Dinas Pertanian Dan Perikanan Membantu ?	69
19. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tabel IV.11	Apakah Setelah Adanya Pembinaan Terdapat Kemudahan Dalam Melaksanakan Usaha Budidaya Ikan?	70



2.	Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b.	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
Tabel IV.12	Apakah Usaha Budidaya Ikan Ini Dapat Meningkatkan Ekonomi Keluarga Bapak/Ibu ?	71	
Tabel IV.13	Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Bahan Baku Dipertimbangkan Dalam Menjalankan Usaha Ikan Kolam ?	72	
Tabel IV.14	Apakah Menurut Bapak/Ibu Lahan Sendiri Bisa Meminimalisir Biaya Usaha ?	73	
Tabel IV.15	Apakah Menurut Bapak/Ibu Upah Yang Dikeluarkan Sudah Dihitung Diluar Keuntungan ?	73	
Tabel IV.16	Apakah menurut bapak/ibu biaya proporsional sudah sesuai dengan standar pengeluaran usaha ?	74	
Tabel IV.17	Apakah Menurut Bapak Biaya Listrik Sudah Diperhitungkan Dalam Menjalankan Usaha Ikan Kolam?	74	
Tabel IV.18	Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Produksi Yang Digunakan Menjadi Tanggung Jawab Bersama ?	74	
Tabel IV.19	Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Distribusi Ikan Ditanggung Bersama Para Petani Ikan ?	75	
Tabel IV.20	Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Penyusutan Barang Dijadikan Prioritas Dalam Menjalankan Usaha ?	75	
Tabel IV.21	Apakah Bapak/Ibu Yakin Biaya Operasional Sudah Dikeluarkan Sesuai Rencana ?	76	
Tabel IV.22	Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Lain-Lain Sudah Terkontrol Dengan Baik ?	76	
Tabel IV.23	Apakah Menurut Bapak/Ibu Keahlian Yang Dimiliki Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan Yang Digeluti ?	77	
Tabel IV.24	Apakah Menurut Bapak/Ibu Konsumsi/Permintaan Masyarakat Terhadap Ikan Meningkat ?	77	
Tabel IV.25	Apakah Menurut Bapak/Ibu Modal Yang Baik Akan Mendapatkan Keuntungan Yang Besar ?	77	
Tabel IV.26	Apakah Menurut Bapak/Ibu Semakin Tinggi Penjualan Maka Semakin Tinggi Pula Keuntungan ?	78	
Tabel IV.27	Apakah Menurut Bapak/Ibu Pemasaran Memerlukan Perikanan ?	78	

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aktivitas ekonomi. Tiada hari yang dilalui manusia tanpa berurusan dengan persoalan ekonomi. Dalam konteks ekonomi, tujuan akhir yang dicapai manusia adalah terpenuhinya kebutuhan hidup, sekaligus meraih kesejahteraan dan kebahagiaan. Hidup yang sejahtera dan bahagia mustahil tercapai tanpa kecukupan secara finansial dan pengamalan ajaran agama yang benar. Apalagi fitrah manusia cenderung kepada kesenangan duniawi dan kepemilikan harta benda.¹

Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang ditentukannya. Ia bisa melakukan aktivitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, pengolahan makanan dan minuman, dan sebagainya.²

Bekerja sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan Karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan kepada seluruh umat-nya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.³ dalam bekerja tidak diperbolehkan melanggar syariah, yaitu dengan cara mengaplikasikan ilmu ekonomi Islam dalam bekerja.

Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Banda Aceh: Erlangga, 2009), h. 2

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 169.

Ruqaiyah Waris Musqood, *Harta dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003), edisi 1, 66.

Allah SWT menegaskan hal tersebut dalam firman-Nya dalam surat Al-

Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :⁴

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “apabila shalat telah ditunaikan maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia (rizki) Allah. (Al-Jumu'ah ayat 10).

Dari Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia wajib bekerja mencari nafkah setelah menunaikan kewajibannya terhadap Allah, karena bekerja memenuhi kebutuhan hidup untuk diri sendiri dan keluarga adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan maksimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik(hisab) adalah hal yang paling mendasari dalam sistem distribusi – redistribusi kekayaan. Setelah itu, baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Harus dipahami bahwa Islam tidak menjadikan *complete income equality* untuk semua umat sebagai tujuan utama dan paling akhir dari sistem distribusi dan pembangunan ekonomi. Namun demikian, upaya untuk mengeliminasi kesenjangan antar pendapatan umat adalah sebuah keharusan.⁵

Secara umum, pemenuhan terhadap kebutuhan akan memberikan tambahan manfaat fisik, spritual, intelektual, ataupun material. Ajaran Islam

Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Jakarta : Maghfirah Pustaka 2006.
Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:Kencana,2007), Cet.ke-2 h.132

tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhannya selama dengan pemenuhan tersebut bisa meningkatkan martabat manusia.⁶

Islam memang menolong pemerluan untuk mencari rezeki yang baik, mendorong berproduksi, dan menekuni aktifitas ekonomi diberbagai bidang usaha seperti : pertanian, perkebunan, perternakan , industri dan lain-lain. Islam mendorong setiap amal perbuatan hendaknya menghasilkan produk atau jasa tertentu bagi umat manusia. Memperindah kehidupan mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan keluarga ataupun masyarakat sekitarnya. Terhadap usaha tersebut Islam memberi nilai tambah sebagai ibadah dan ijtihad di jalan-Nya. Kerena amal usaha dan aktivitas yang dilakukan membantu merealisasikan tujuan yang lebih besar, dengan bekerja setiap induvidu dapat memenuhi hajat hidupnya, keluarganya, dan berbuat baik kepada kaum keluarganya dan memberi pertolongan kepada sesama yang membutuhkan.⁷

Manusia sebagai makhluk individu yang memiliki berbagai keperluan hidup, telah disediakan Allah SWT beragam benda yang memenuhi kebutuhannya. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang beragam tersebut tidak mungkin dapat diproduksi sendiri oleh individu yang bersangkutan. Dengan kata lain ia harus bekerjasama dengan orang lain. Hal itu dilakukan tentunya haruslah didukung oleh suasana yang tentram. Ketentraman dapat dicapai apabila keseimbangan kehidupan masyarakat tercapai (tidak terjadi ketimpangan sosial yang akan bermuara kepada kecemburuan sosial). Untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafido, 2008), Cet. ke-3, h. 31

⁷Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. ke-1, h. 37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keseimbangan hidup di dalam masyarakat diperlukan aturan-aturan yang dapat mempertemukan kepentingan individu maupun kepentingan masyarakat.⁸

Masyarakat dalam melaksanakan kepentingan-kepentingannya harus didasarkan syari'at. Berdasarkan tuntutan syari'at, seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada di atas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori *daruriyat* (primer), *bajiyyat* (skunder), dan *kamaliyat* (tersier-pelengkap).

Dalam terminology Islam "*daruriyat*" adalah kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari, karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastic bagi kehidupan manusia.⁹ Oleh karena itu fardhu 'ain bagi setiap muslim berusaha memanfaatkan sumber-sumber alami yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer hidupnya. Tidak terpenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi ibadah seseorang.

Dampak diwajibkan berusaha dan bekerja bagi individu oleh Islam adalah dilarangnya meminta-minta, mengemis, dan mengharapkan balas kashan orang. Mengemis tidak dibenarkan kecuali dalam tiga kasus: menderita kemiskinan yang melilit, memiliki utang yang menjerat, dan *diyah*

Suwardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2000), h. 4.
 Muh. Said , *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2008), h.75.

murhiqah (menanggung beban melebihi kemampuan untuk menembus pembunuhan).¹⁰

Setiap orang memerlukan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup tersebut, orang melakukan berbagai kegiatan atau pekerjaan seperti menjadi karyawan, sopir, petani, pedagang dan lain-lain. Dalam ilmu ekonomi kegiatan tersebut termasuk ke dalam kegiatan usaha. Pengertian usaha adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan, baik berupa uang, barang maupun jasa yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup guna mencapai kemakmuran.¹¹

Dalam kegiatan usaha selalu ada interaksi antara dunia usaha dengan lingkungan. Interaksi tersebut menuntut kemampuan dunia usaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, terutama lingkungan eksternal. Oleh sebab itu, dunia usaha harus mempertimbangkan dampak sosial ekonomi yang akan dirasakan pada pihak-pihak yang berkepentingan sebelum menentukan keputusan bagi kegiatan yang akan ditempuh.¹²

Setiap orang tertarik pada kewirausahaan karena adanya keuntungan yang didapatkan. Wirausaha sering kali menyatakan kepuasan yang mereka dapatkan dalam menjalankan bisnisnya sendiri. Selain memperoleh keuntungan, berwiraswasta juga tidak terlepas dari kemungkinan rugi. Sisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 10.

¹¹ *All Management Insight*, diakses pada 09 Juni 2012 dari <http://elqori.wordpress.com/2010.02/02/usaha-perusahaan-dan-badan-usaha/>

¹² J. Sudarso, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2000), h. 15.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan berwiraswasta adalah kemungkinan untuk mengatur tingkat keuntungan yang diharapkan. Dari wiraswasta tercakup unsur penting yang satu dan yang lainnya yang terkait. Unsur-unsur tersebut adalah unsur pengetahuan, unsur keterampilan, unsur sikap mental dan unsur kewaspadaan.¹³

Meskipun imbalan dalam kewirausahaan menggiurkan, tetapi ada juga biaya yang berhubungan dengan kepemilikan bisnis tersebut. Dan wirausaha itu mengoperasikan bisnis itu sendiri. Biasanya memerlukan kerja keras, menyita banyak waktu, dan membutuhkan kekuatan emosi. Wirausaha mengalami tekanan pribadi yang tidak menyenangkan seperti kebutuhan untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dan tenaga. Banyak wirausaha menggambarkan karirnya menyenangkan, tetapi sangat menyita segalanya.

Kemungkinan gagal dalam bisnis adalah ancaman yang selalu ada bagi wirausaha. Tidak ada jaminan kesuksesan, wirausaha harus menerima berbagai resiko yang berhubungan dengan kegagalan bisnis. Tidak seorangpun yang ingin gagal, tetapi selalu ada kemungkinan bagi orang yang memulai suatu bisnis.

Dalam memutuskan karir, menjadi wirausaha seharusnya melihat aspek positif dan negatifnya. Tantangan yang berupa kerja keras, tekanan emosional dan resiko meminta tingkat komitmen dan pengorbanan jika kita mengharapkan keuntungan.¹⁴

¹³ M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gremidia Pustaka Utama, 2000), h.41
¹⁴ Justin G. Longenecker, *Kewirausahaan Manajemen Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat 2001), Ed. ke-1, h.

Dengan itu, kewirausahaan dan segala aktivitas baik kecil maupun besar merupakan usaha yang dipandang sebagai ibadah dan diberi pahala jika dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditetapkan baik dari segi memenuhi tuntutan aqidah, akhlak maupun syariat.¹⁵

Dalam hal ini budidaya ikan kolam juga menunjang dalam meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Karena kegiatan pemeliharaan ikan dalam pertanian sangat penting untuk menunjang tumbuh kembangnya ikan yang di budidayakan. Salah satu kegiatan pemeliharaan ikan kolam adalah persiapan kolam untuk ikan yang akan di budidayakan oleh peternak ikan.¹⁶

Kolam yang dikelola dengan baik, untuk memperoleh tingkat produksi ikan yang optimal. Pengelolaan kolam ikan di mulai dengan melakukan persiapan yang matang, berikut ini adalah tahap-tahap yang perlu untuk melakukan persiapan kolam ikan yaitu dengan cara pengeringan. Sebelum digunakan kolam perlu dikeringkan terlebih dahulu. Tujuan untuk mematiakn bibit penyakit atau hama-hama ikan-ikan kecil yang secara tidak sengaja masuk kedalam kolam ikan. Tahap pengeringan ikan kolam dilakukan selama 3-5 hari hingga dasar kolam kering benar, tetapi dasar kolam tidak sampai retak-retak.

Kualitas air juga sangat mendukung pertumbuhan ikan. Air yang di gunakan untuk kolam budidaya harus banyak mengandung mineral, zat hara, serta tidak tercemar oleh racun dan limbah rumah tangga. Suhu air harus disesuaikan.

¹⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2004), Cet. ke-1, h. 370

¹⁶ Kosno S, *Pemeliharaan ikan bersama ayam*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008) Cet. ke-25,

Ikan sebagai bahan makanan yang mengandung protein tinggi dan mengandung asam amino esensial yang diperlukan oleh tubuh. Disamping itu hal paling penting adalah harganya murah dibandingkan dengan protein lainnya. Ikan juga dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan. Hasil-hasil perikanan merupakan sumber daya alam yang sangat besar manfaatnya untuk kehidupan manusia.¹⁷

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan di Pekanbaru yang memiliki luas 7,2 km², dengan jumlah penduduk berada dikisaran 45.628 jiwa.¹⁸ Keberagaman penduduk adalah hal yang melekat di kelurahan Tuah Karya, mulai dari Pegawai Negeri Sipil, beternak hewan, buruh sawit, wirausahawan termasuk bertani ikan.

Podakan Cahaya Bersama adalah Kelompok Tani Ikan kolam yang berlokasi di kelurahan Tuah Karya, berdiri sejak 2016 beranggotakan 15 orang. Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama diketuai oleh pak Khairuddin bersama-sama mengembangkan kelompok Tani tersebut dengan 14 orang lainnya.¹⁹

Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama dibentuk dengan modal pribadi dan bermitra dengan pemerintah dalam mengembangkan usahanya. Pemerintah memberikan bantuan berupa 5000 bibit ikan yang siap dikembangkan.

¹⁷ Rabiatul Adawyah, *Pengelolaan dan Pengawetan Makanan*, (Jakarta : Bumi Aksara 2011) Cet.ke-4, h.1

¹⁸ <https://pekanbaru.kota.bps.go.id/publication/2018/09/26/3f14a7d63db61cc3d458ce2a/kecamatan-tampar-kelurahan-angka-2018.html> diakses pada tanggal 20 Juni 2019 jam 11.00 WIB

¹⁹ Wawancara dengan ketua Podakan Cahaya Bersama pada tanggal 19 Juni 2019

Adapun jumlah biaya lain yang sudah dikeluarkan adalah biaya pemeliharaan, perawatan, makanan dan biaya lainnya. Tingginya biaya yang sudah dikeluarkan juga akan berdampak atas hasil yang akan didapat, agar mendapatkan hasil panen yang bagus maka diperlukannya biaya yang besar.

Adapun jumlah dan jenis ikan yang dibudidayakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Petani Ikan Kolam Berdasarkan Jenis Ikan
Yang Di Budidayakan.

No	Jenis Ikan	Petani Ikan	Persentase
1	Lele	6	40%
2	Gurami	4	26,7%
3	Patin	5	33,3%
	Total	15	100%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa kolam yang paling banyak adalah kolam ikan Lele dengan jumlah 6 kolam, disusul kolam ikan Patin dengan jumlah 5 kolam dan terakhir kolam ikan Gurami dengan jumlah 4 kolam.

Tabel 1.2
Pendapatan Kelompok Tani Podakan
Cahaya Bersama Dari 2016-2018

No	Tahun	Modal (Rp)	Laba (Rp)
1	2016	50 juta	40 juta
2	2017	50 juta	38 juta
3	2018	50 juta	37 juta

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir pendapatan Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama mengalami penurunan. Dimulai dari tahun 2016 dengan peroleh pendapatan 40 juta, tahun 2017 peroleh penghasilan 38 juta dan terakhir 2018 memperoleh pendapatan 37

juta. Kegiatan usaha tentunya tak lepas dari untung dan rugi, semua pihak yang berkaitan dalam mengembangkan usaha kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya berharap memperoleh keuntungan dari setiap tahunnya, agar dapat terus mengembangkan usaha yang mereka geluti dan mampu meningkatkan taraf hidup keluarga.

Berdasarkan uraian kondisi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “ **ANALISA BIAYA OPERASIONAL PADA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH.**

B. Batasan Masalah

Dalam penulisan suatu karya ilmiah, perlu diadakan suatu pembatasan terhadap permasalahan yang dibahas. Agar peneliti lebih terarah dan tidak melonggang sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang di inginkan. Dari itu penulis membatasi masalah penelitian ini pada Analisa Biaya Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang di teliti adalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya dalam meningkatkan pendapatan anggota ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap budidaya ikan kolam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana biaya operasional pada usaha budidaya ikan kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama dalam meningkatkan pendapatan anggota.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terhadap budidaya ikan kolam.
2. Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :
 - a. Untuk memenuhi persyaratan guna penyelesaian studi penulis pada fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran buat almamater dimana penulis menuntut ilmu.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengalaman buat penulis sekaligus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
 - d. Sebagai bahan masukan untuk peternak ikan kolam Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dimana data dan sumber datanya diperoleh dari lapangan. Melalui observasi, wawancara, dan angket. Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah bertempat di Jalan Tuah Karya kelurahan Tuah Karya, kecamatan Tampan, Pekanbaru.

2. Sumber Data

Berdasarkan keterangan di atas, dimana penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Oleh karena itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari lapangan dengan cara penyebaran angket, wawancara dan dokumen tasi seperti gambaran umum lokasi penelitian meliputi letak geografis kelurahan Tuah Karya dan ekonomi Kelurahan Tuah Karya..
- Data Sekunder, data yang diperoleh dengan cara pengkajian buku referensi dan literatur yang ada hubungannya dengan topik ini seperti tinjauan teoritis meliputi: pengertian syirkah, landasan hukum syirkah, macam-macam syirkah dan pembagiannya, rukun dan syarat syirkah, pendapat ulah tentang syirkah, dan pendapatan dalam rumah tangga serta tinjauan ekonomi Syariah terhadap budidaya ikan kolam.
- Data Tersier, data pengayaan yang diperoleh dari artikel, internet, kamus dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan penulis dalam pengumpulan data adalah:

- Observasi, teknik ini digunakan untuk pengamatan langsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara (Interview), yaitu suatu metode yang di gunakan untuk wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang adahubungannya dengan penelitian ini seperti: peternak ikan kolam, masyarakat, dan perangkat kelurahan.
- c. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang ada.

4. Subjek dan Objek

- a. Subjek penelitian, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani ikan kolam Podakan Cahaya Bersama di kelurahan Tuah Karya, kecamatan Tampan, Pekanbaru.
- b. Objek penelitian, objek dalam penelitian ini adalah analisa biaya usaha budidaya ikan kolam Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya dalam meningkatkan pendapatan anggota ditinjau menurut ekonomi Syariah.

5. Populasi dan sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembudidaya ikan kolam Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya sebanyak 15 petani ikan kolam. Karena populasi sedikit maka penulis mengambil seluruh populasi sebagai sampel atau di sebut dengan *total sampling*.

7. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan dan menyusun dan serta keterangan yang diperoleh dari lapangan. Penulis kemudian meyusun dan diatur sesuai dengan tiap-tiap pokok pembahasan dalam masalah penelitian ini. Setelah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data berhasil dikumpulkan, diteliti menyangkut kejelasan, konsistennya, dan hubungan dengan pokok masalah. Lalu ditarik kesimpulan. Lalu dikemukakan secara deskriptif, yaitu dengan metode:

a. Metode Induktif

Yaitu penulis mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat-pendapat yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum

b. Metode Deduktif

Yaitu mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

F. Indikator Penelitian

Tabel 1.3
Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Biaya	Biaya adalah harga pokok atau bagiannya yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan, setiap perusahaan selalu menginginkan agar penggunaan biaya yang mereka manfaatkan dapat efektif dan efisien (Sunarto, 2002:14)	a. Biaya Langsung b. Biaya Tidak Langsung c. Biaya Tetap d. Biaya Variabel e. Biaya Semi Variabel f. Biaya Produksi g. Biaya Non Produksi h. Biaya Pengeluaran Modal i. Biaya Pengeluaran Pendapatan j. Biaya Operasional
Pendapatan	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan atau tahunan (Sadono Sukirno, 2000:47)	a. Permodalan Usaha b. Volume Penjualan c. Jumlah Produksi d. Jumlah Tenaga Kerja e. Tingkat Pendidikan f. Perbaikan Kualitas Usaha g. Peningkatan Pendapatan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Umum kelurahan Tuah Karya, kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.. Dalam bab ini penulis menerangkan letak geografis, adat istiadat, ekonomi dan kehidupan beragama. organisasi perusahaan.

BAB III : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dalam permasalahan yang meliputi pengertian usaha, jenis-usaha secara umum, usaha dalam Islam, produksi dalam Islam dan bagaimana pandangan Islam terhadap permasalahan diatas.

BAB IV : Hasil Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Deskripsi Kelurahan Tuah Karya

1. Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Tuah Karya

Kelurahan Tuah Karya merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dengan luas daerah 2,2 km², yang terdiri dari 19 RW dan 84 RT. Kelurahan Tuah Karya adalah Kelurahan yang beriklim tropis.²⁰

2. Visi, Misi dan Motto Kelurahan Tuah Karya

a) Visi

Terwujudnya Kelurahan Tuah Karya sebagai kelurahan pelayanan prima, bersih, sehat, agamis serta madani.

b) Misi

- Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.
- Pelaksanaan sosialisasi taat pajak dan retribusi.
- Pelaksanaan gotong royong masyarakat secara rutin.
- Terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat diberbagai kegiatan.
- Mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.
- Membangun kemandirian masyarakat dalam tumbuhnya sektor usaha kecil dan menengah.

c) Motto

Motto yang digunakan oleh Kantor Lurah Tuah Karya Kecamatan Tampan adalah “Kalau bisa dipercepat kenapa diperlambat, kalau bisa dipermudah kenapa dipersulit”

²⁰ Data kelurahan Tuah Karya 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Tugas Pokok dan Fungsi diKelurahan Tuah Karya²¹

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Lurah

Tugas Pokok :

Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati

Fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pembangunan
- c. Pelaksanaan kegiatan perberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pelaksanaan kegiatan ke-Tata Usahaan.

2. Sekretaris Lurah

Tugas Pokok :

Membantu Lurah melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Fungsi :

- a. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah;
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Lurah.

Ibid

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan pengurusan surat menyurat dan kearsipan.
- d. Pelaksanaan pengurusan administrasi kepegawaian.
- e. Pengelolaan administrasi keuangan.
- f. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan kelurahan
- g. Penyelenggaraan rapat-rapat dinas, upacara, penerimaan tamu dan acara kedinasan lainnya di luar kegiatan yang telah tercakup dalam seksi lain.

3. Kasi Pembangunan**Tugas Pokok**

Membantu Lurah dalam melaksanakan Pengendalian, pembinaan ekonomi pembangunan, koperasi dan UMKM serta pembangunan partisipasi masyarakat

Fungsi

- a. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang ekonomi dan pembangunan.
- b. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan ekonomi pembangunan serta swadaya masyarakat.
- c. Perencanaan pembangunan fisik baik program kelurahan maupun atas prakarsa masyarakat.
- d. Pelaksanaan pembinaan terhadap koperasi, UMKM dan Lembaga Keuangan Mikro formal maupun lembaga keuangan pembiayaan informal.
- e. Memfasilitasi pelaksanaan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kasi Pemerintahan**Tugas Pokok**

Membantu Lurah melaksanakan pembinaan pemerintahan kelurahan, dan pembinaan rukun warga

Fungsi :

- a. Penyusunan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan.
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan.
- c. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan.
- d. Pengumpulan dan pengolahan data administrasi pemerintahan.
- e. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian Ketua RW dan Ketua RT.
- f. Pelaksanaan administrasi pertanahan.
- g. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan dalam rangka pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Umum.
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian penyelenggaraan pemerintahan kelurahan.
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

5. Kasi Kesejahteraan Masyarakat (KESRA)**Tugas Pokok**

Membantu Lurah dalam menyiapkan bahan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi :

- a. Penyusunan Program Pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- b. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang ekonomi dan pembangunan.
- c. Penyusunan rencana program dan kegiatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- d. Pengkoordinasian upaya pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- e. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan terhadap kegiatan-kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat.

6. Kasi Pelayanan Umum**Tugas Pokok**

Kasi Pelayanan Umum melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah bidang pelayanan umum di Kelurahan.

Fungsi

- a. Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan program dan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan umum di tingkat Kelurahan.
- b. Pelaksanaan pelayanan masyarakat berupa pemberian pengantar penerbitan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Susunan Keluarga dan keterangan penduduk lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan pemberian pengantar dan legalisasi surat atau surat keterangan yang dibutuhkan masyarakat.
- d. Pelaksanaan pemberian pengantar untuk pengurusan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
- e. Pelaksanaan pemantauan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- f. Pelaksanaan pungutan atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di wilayah kerjanya.
- g. Pelaksanaan administrasi kependudukan.
- h. Pengelolaan pengaduan masyarakat.
- i. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai tugas dan fungsinya.

7. Rukun Tetangga dan Rukun Warga**Tugas Pokok**

Membantu kelancaran pelaksanaan tugas lurah dalam bidang kependudukan, kemasyarakatan dan pembangunan

Fungsi

- a. Menggerakkan Gotong Royong swadaya dan partisipasi masyarakat.
- b. Membantu terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam masyarakat.
- c. Membantu terciptanya kebersihan dan keindahan lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Membantu menyebarluaskan dan mengamankan program pemerintah dan pemerintah daerah.
- e. Menjembatani hubungan antar sesama anggota masyarakat dan antara anggota masyarakat dengan pemerintah daerah.
- f. Membantu menciptakan dan memelihara kelestarian lingkungan.

B. Keadaan Penduduk

Untuk lebih jelas tentang penduduk Kelurahan Tuah Karya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Jumlah Penduduk Menurut Agama	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Islam	28.968 jiwa
2	Protestan	855 jiwa
3	Khatolik	805 jiwa
4	Budha	20 jiwa
5	Hindu	15 jiwa
6	Konghuchu	-
Jumlah		30.663 jiwa

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tuah Karya 2019

Dari jumlah penduduk menurut agama yang ada di Kelurahan Tuah Karya mayoritas agama Islam dengan jumlah 28.968 jiwa, beragama Protestan yaitu 855 jiwa, beragama Khatolik 805 jiwa, beragama Budha 20 jiwa, beragama Hindu 15 jiwa, dan yang beragama Konghuchu 0 jiwa.

Kelurahan Tuah Karya memiliki jumlah keluarga (KK) sebanyak 7.371 dengan jumlah warga 30.663 jiwa. Terdiri dari 15.454 laki-laki dan 15.209 perempuan.

Kelurahan Tuah Karya memiliki jumlah keluarga (KK) sebanyak 7.371 dengan jumlah warga 30.663 jiwa. Terdiri dari 15.454 laki-laki dan 15.209 perempuan.

Tabel II.2
Penduduk Kelurahan Tuah Karya
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	15.454	50%
2	Perempuan	15.209	50%
	Jumlah	30.663	100%

Sumber data: Kantor Kelurahan Tuah Karya Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penduduk Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru tahun 2018 berjumlah 30.663 jiwa lebih didominasi oleh kaum laki-laki berjumlah 15.454 jiwa sedangkan kaum perempuan berjumlah 15.209 jiwa.

Menurut kelompok umur, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Menurut
Kelompok Umur

No	Golongan Umur	Jumlah Jiwa	Persentase
1	0- 4	1.925	6,27%
2	5-9	2.326	7,58%
3	10-14	2.319	7,56%
4	15-19	2.394	7,80%
5	20-24	2.31	7,53%
6	25-29	2.304	7,51%
7	30-34	2.118	6,90%
8	35-39	2.076	6,77%
9	40-44	1.965	6,40%
10	45-49	1.97	6,42%
11	50-54	1.912	6,23%
12	55-59	1.892	6,17%
13	60-64	1.81	5,90%
14	65-69	1.692	5,51%
15	70-74	857	2,79%
16	75-ke atas	761	2,48%
	Jumlah	30.663	100%

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tuah Karya Tahun 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa yang berumur 0-04 tahun berjumlah 1.925 jiwa atau 6,27%, berumur 05-09 tahun berjumlah 2.326 jiwa atau 7,58%, berumur 10-14 tahun berjumlah 2.319 jiwa atau 7,56%, berumur 15-19 tahun berjumlah 2.394 jiwa atau 7,80%, berumur 20-24 tahun berjumlah 2.310 jiwa atau 7,53%, berumur 25-29 tahun berjumlah 2.304 jiwa atau 7,51%, berumur 30-34 tahun berjumlah 2.118 jiwa atau 6,90%, berumur 35-39 tahun berjumlah 2.076 jiwa atau 6,77%.

Selanjutnya yang berumur 40-44 tahun berjumlah 1.965 jiwa atau 5,40%, berumur 45-49 tahun berjumlah 1.970 jiwa atau 6,42%, berumur 50-54 tahun berjumlah 1.912 jiwa atau 6,23%, berumur 55-59 tahun berjumlah 1.892 jiwa atau 6,17%, berumur 60-64 tahun berjumlah 1.810 jiwa atau 5,90%, berumur 65-69 tahun berjumlah 1.692 jiwa atau 5,51%, berumur 70-74 tahun berjumlah 857 jiwa atau 2,79%, berumur 75 tahun ke atas berjumlah 761 jiwa atau 2,48%.

Menurut jumlah penduduk terhadap pendidikan terakhir, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.4
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Akhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Tidak/Belum Sekolah	4.017 jiwa
2	Tidak/Tamat SD	2.017 jiwa
3	Tamat SD Sederajat	5.012 jiwa
4	SLTP/Sederajat	4.012 jiwa
5	SLTA/Sederajat	8.014 jiwa
6	Diploma I/III	-
7	Akademi/Strata I	3.512 jiwa
8	Strata II	611 jiwa
9	Strata III	25 jiwa
	Jumlah	30.663 jiwa

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tuah Karya 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Kegiatan Ekonomi di Kelurahan Tuah Karya

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Tuah Karya sangat beragam, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II.5
Data Penduduk Menurut Pekerjaan²²

No	Pekerjaan	Jumlah	No	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum Bekerja	2.021	27	Penata Busana	80
2	Rumah Tangga	10.011	28	Penata Rambut	90
3	Pelajar/Mahasiswa	6.021	29	Mekanik	20
4	Pensiunan	501	30	Tabib	1
5	PNS	1.011	31	Pengrajin	5
6	TNI	66	32	Perancang busana	3
7	POLRI	50	33	Imam Masjid	30
8	Perdagangan	25	34	Wartawan	10
9	Buruh	110	35	Ustadz	50
10	Peternakan	85	36	Juru Masak	10
11	Transportasi	600	37	Anggota DPRD	1
12	Karyawan Swasta	3	38	Dosen	120
13	Karyawan BUMN	100	39	Guru	1.05
14	Karyawan BUMD	125	40	Pengacara	20
15	Karyawan Honor	200	41	Notaris	10
16	Buruh Harian	1.5	42	Arsitek	8
17	Pembantu	50	43	Akutansi	5
18	Tukang Cukur	30	44	Konsultan	10
19	Tukang Listrik	100	45	Dokter	20
20	Tukang Batu	75	46	Bidan	50
21	Tukang Kayu	70	47	Perawat	25
22	Sol Sepatu	10	48	Apoteker	10
23	Tukang Las	18	49	Penyiar Radio	1
24	Tukang Jahit	50	50	Sopir	500
25	Tukang Gigi	1	51	Pedagang	400
26	Penata Rias	75	52	Wiraswasta	3.579
				Jumlah	30.663

Sumber : Data Kelurahan Tuah Karya 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Tuah Karya memiliki mata pencarian yang paling dominan adalah Wiraswasta dengan jumlah 3.579 jiwa.

²² Kecamatan Tampan dalam angka 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sejarah Singkat Usaha Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama kelurahan Tuah Karya

Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya dimulai sejak tahun 2016. Lokasi usaha budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama beralamat di jalan Tuah Karya Kelurahan Tuah Karya. Usaha Budidaya Ikan Kolam ini didirikan oleh beberapa orang salah satu Penggagasnya adalah Pak Khairuddin²³, lalu dinamai dengan kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama.

Awalnya Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya hanya memiliki kolam Ikan Lele, dua tahun berikutnya baru ditambahkan jenis ikan Gurami dan Patin. Dalam mengembangkan usaha ini, Kelompok Tani bermitra dengan pemerintah Kota Pekanbaru, hal ini ditandai dengan bantuan 5000 bibit Ikan oleh pemerintah Pekanbaru. Bantuan Bibit ikan oleh pemerintah hanya diberikan dalam jangka pertahun, sehingga kekurangan bibit ikan menjadi tanggung jawab anggota kelompok.

Seiring berjalannya waktu, bukan hanya bantuan bibit yang diberikan oleh pemerintah melainkan juga berupa bantuan pelatihan bagi para petani ikan kolam yang diwakilkan oleh beberapa orang anggota. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah skill dan kemampuan pengelolaan dan pengembangan usaha kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama agar tetap eksis dalam jangka waktu yang lama.

Beberapa tahun setelah berdirinya Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama, pengembangan usaha terus dilakukan dalam upaya mengembangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Wawancara tanggal 10 Juli 2019

usaha ini supaya menjadi lebih besar. Visi dan Misi terbesar adalah menjadikan Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama adalah menjadi “Cahaya” bagi konsumen penikmat ikan kolam dan menjadi pemasok terbesar pasar-pasar tradisional maupun modern di kancah nasional.

a. Visi, Misi dan Tujuan Podakan

Kelompok Budidaya ikan kolam (Podakan) Kelurahan Tuah Karya mempunyai visi dan misi kelompok secara tertulis namun belum memiliki tujuan kelompok secara tertulis:

1. Visi
Menjadi pokdakan yang dapat menciptakan pembudidaya ikan kolam sejahtera, produktif, dan bertakwa.
2. Misi
Meningkatkan produksi perikanan anggota khususnya ikan kolam, menumbuhkan rasa kebersamaan antar anggota, memajukan anggota kelompok, serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kelompok.
3. Tujuan
Podakkan cahaya bersama berdasarkan wawancara dilapangan adalah meningkatkan kesejahteraan para anggota.

b. Nama – Nama Anggota Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama

1. Khairuddin (Ketua Kelompok)
2. Marlan (Anggota)
3. Eko (Anggota)
4. Edisi (Anggota)
5. Arisman (Anggota)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

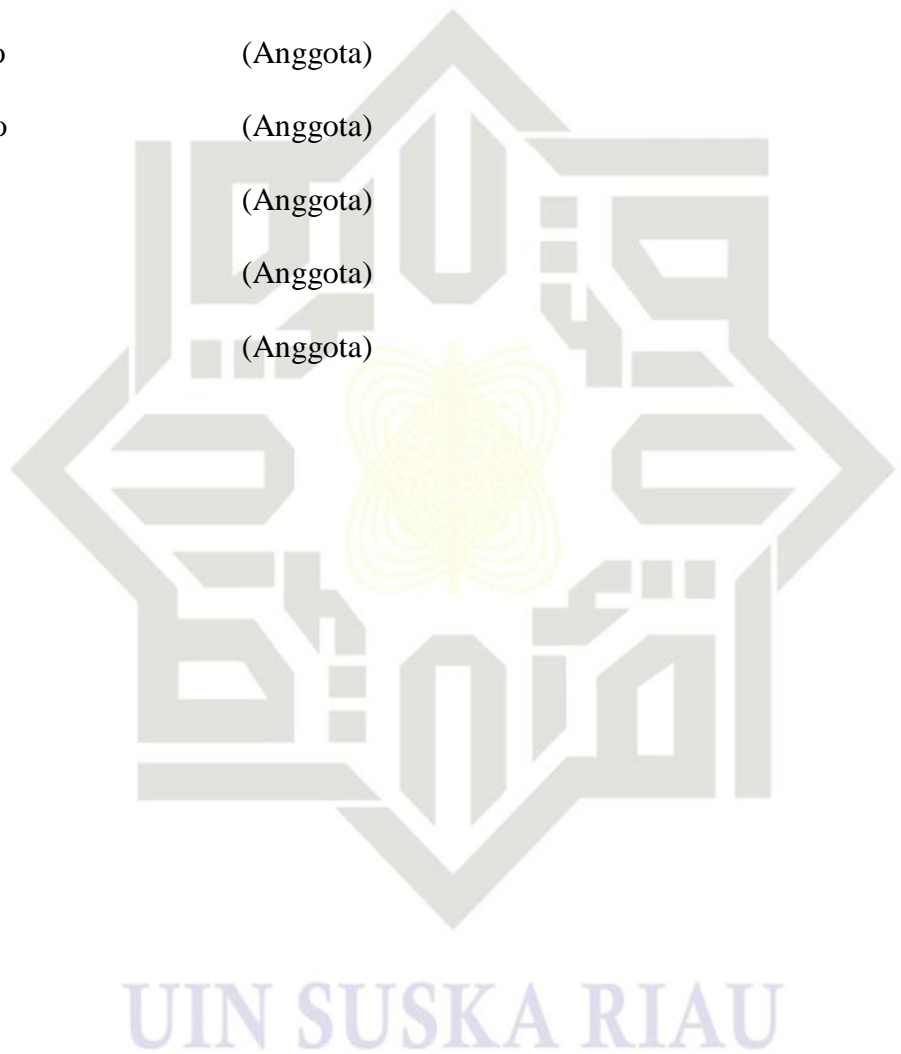
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|------------------|-----------|
| 6. Fahmi | (Anggota) |
| 7. Masni Wahyudi | (Anggota) |
| 8. Abu Sari | (Anggota) |
| 9. Apek | (Anggota) |
| 10. Yudi | (Anggota) |
| 11. Sukirno | (Anggota) |
| 12. Sudarso | (Anggota) |
| 13. Iwan | (Anggota) |
| 14. Indra | (Anggota) |
| 15. Arman | (Anggota) |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KAJIAN TEORI

Biaya

1. Pengertian

Secara umum dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau cost sering digunakan dengan arti yang berbeda-beda. Sehubungan dengan pengertian biaya (*cost*) maka terlebih dahulu perlu diketahui bahwa sangat sulit bagi kita untuk memberikan pengertian yang tepat atas biaya yang dimaksud, sehingga biaya dapat digolongkan kedalam beberapa pengertian sesuai dengan tujuan penggunaan biaya tersebut.

Biaya merupakan salah satu faktor penting yang menentukan besarnya suatu laba perusahaan. Oleh karena itu banyak kategori yang dikembangkan oleh para ahli mengenai biaya sesuai dengan kondisi yang ada. Biaya terjadi hanya setelah suatu barang atau jasa diserahkan dalam rangka menghasilkan pendapatan.

Biaya didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴ Sumber daya yang dikorbankan dapat berupa bahan baku, tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan biaya produksi lainnya diluar bahan dan tenaga kerja.²⁵

²⁴ Charles T. Hongren, Sriat M. Datar, dan George Foster, *Akuntansi Biaya* (edisi ke-10), (Jakarta: PT. Indeks, 2008) hal 34

²⁵ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*, (Jakarta: Akademi Permata, 2013) hal. 20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya adalah harga pokok atau bagiannya yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan, setiap perusahaan selalu menginginkan agar penggunaan biaya yang mereka manfaatkan dapat efektif dan efisien.²⁶ Sutrisno mendefinisikan biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa.²⁷

Menurut Mulyadi biaya adalah objek yang dicatat, digolongkan, diringkaskan dan disajikan oleh akuntansi biaya.²⁸ Dalam teori mikro yang dimaksud dengan biaya adalah harga dari suatu komoditi (barang tertentu), sedangkan dalam teori ekonomi makro biaya ialah dihubungkan dengan tingkat harga secara keseluruhan.²⁹ Dan menurut Hariadi biaya merupakan suatu nilai tukar yang dikeluarkan atau suatu pengorbanan sumber daya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dimasa akan datang.³⁰

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan, guna untuk memberikan suatu manfaat yaitu peningkatan dimasa mendatang dan juga merupakan sumber daya yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang diukur dengan satuan moneter.

²⁶ Sunarto, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Pena Persada, 2002) hal.14
²⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, (Yogyakarta: Fekonisia, 2012) hal. 10
²⁸ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen :Konsep Manfaat Rekayasa*, (Yogyakarta, UGM, 2001) hal. 18
²⁹ Joesram, dkk, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Salemba Empat, 2003) hal. 3
³⁰ Hariadi, Bambang, *AkuntansiManajemen (Suatu Sudut Pandang)*, (Yogyakarta: BPFE, 2002) hal. 43

2. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya yang sistematis atas keseluruhan dari elemen-elemen yang ada dalam golongan. Klasifikasi biaya digunakan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. yaitu : biaya dalam hubungannya dengan produk, volume produksi, fungsi pokok perusahaan, periode akuntansi, biaya dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian, dan biaya dalam hubungannya dengan keputusan yang diusulkan, pelaksanaan, dan evaluasi.³¹

a. Biaya dalam hubungannya dengan produk

Berdasarkan hubungannya dengan produk, biaya dapat diklasifikasikan ke dalam :

- 1) Biaya langsung, yaitu biaya yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke objeknya. Contohnya : biaya bahan baku
- 2) Biaya tidak langsung, yaitu biaya yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke objek biaya. Hal ini karena biayannya dikonsumsi secara bersama oleh beberapa objek biaya. Biaya tidak langsung disebut juga biaya bersama (commom cost). Contoh: biaya sewa.³²

b. Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi.

Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan volume kegiatan terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta :UGM 2005), hal 8
³² Riwayadi, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hal. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berubah walaupun terjadi perubahan volume kegiatan atau produksi. Contoh: gaji direktur produksi, biaya sewa

2) Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau produksi. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

3. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang jumlahnya terpengaruh oleh volume kegiatan atau produksi perusahaan tetapi dengan perubahan biaya yang tidak proporsional. Contoh: biaya listrik.³³

c. Biaya berdasarkan fungsi pokok perusahaan.

1) Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya ini dikeluarkan oleh departemen produksi. Contoh: biaya bahan baku.

2) Biaya non produksi

Biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selain biaya produksi. Atau disebut juga dengan biaya operasi. Contoh: biaya administrasi dan umum.³⁴

³³ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*, (Jakarta: Akademi Permata, 2013) hal. 25

³⁴ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, (Yogyakarta: Fekonisia, 2012) hal. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. **Biaya dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi** Berdasarkan klasifikasi ini biaya dibagi menjadi dua yaitu :

1) . Biaya Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk memberikan manfaat dimasa depan dan dalam jangka waktu yang panjang dan dilaporkan sebagai aktiva. contoh: pembelian mesin dan peralatan.

2) Biaya Pengeluaran pendapatan

Pengeluaran penghasilan adalah biaya yang memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban. Contoh: mesin atau peralatan yang dibeli apabila dikonsumsi akan kehilangan kegunaan dan akan menimbulkan penyusutan.³⁵

3. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk memperoleh barang, menghasilkan barang, melakukan pemasaran dan melakukan penjualan serta biaya-biaya untuk operasional perusahaan seperti biaya administrasi dan umum.

Biaya operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.³⁶

Handsen dan Mowen mendefinisikan biaya operasional merupakan nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang dan jasa

³⁵ Bastian Bustami, Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006) hal.15

³⁶ Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), Cet. Ke 14, hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa yang akan datang bagi suatu organisasi atau perusahaan.³⁷

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Biaya operasional adalah biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok yaitu berupa penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan.³⁸ Semua kegiatan operasional pastinya membutuhkan biaya, tanpa adanya biaya tidak mungkin kegiatan tersebut bisa dijalankan. Dan jika perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Karena

Dalam pengendalian biaya (*Cost Control*) bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya, akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.³⁹

Dalam masalah biaya operasional ini, prinsip yang sangat penting diperhatikan adalah teliti dalam pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan. Biaya operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan umum perusahaan yang harus berjalan. Biaya operasional terdiri dari beberapa Item-item yaitu :

- a. Biaya tenaga kerja
- b. Biaya tagihan listrik dan air
- c. Biaya ATK (Alat Tulis Kantor)

³⁷ Handsen, Mowen, *Manajemen Accounting*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004) hal. 36

³⁸ Moh Ramli Faud, M. Rustam D.M. *Akuntansi Perbankan, Petunjuk Praktis Operasional Bank*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), Hal 39-40

³⁹ Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Account officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), Cet ke-8, hal 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Biaya kendaraan/transportasi
- e. Biaya promosi
- f. Biaya sewa gedung
- g. Biaya konsumsi.

Biaya operasional terbagi atas beberapa kategori yaitu :

1. Biaya penjualan

Biaya penjualan atau pemasaran yaitu biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan seperti biaya promosi, biaya perjalanan dinas, gaji para *salesman*, dan lain-lain.

2. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, pengarahan dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan atau biaya-biaya yang dikeluarkan tetapi tidak ada hubungannya dengan penjualan seperti biaya gaji karyawan, biaya persediaan alat kantor, biaya penyusutan gedung kantor, biaya telepon, biaya asuransi, biaya listrik dan biaya lainnya.⁴⁰

3. Biaya lain-lain

Biaya lain-lain merupakan biaya yang tidak berhubungan dengan operasi perusahaan dan timbul untuk menunjang kelancaran operasi perusahaan, tetapi tidak tergolong dalam biaya usaha. Misalnya biaya bunga bank, rugi penjualan aktiva tetap dan kaya lainnya.

⁴⁰.Ibid, hal. 41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen (*management control system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Bentuk-bentuk risiko operasional

Ada beberapa faktor yang mampu memberi pengaruh pada terbentuknya *operasional risk*, yaitu:

- a. Risiko pada Komputer (*computer Risk*)
- b. Kerusakan Peralatan Pabrik
- c. Kecelakaan Kerja
- d. Kesalahan dalam Pembukuan Secara Manual (*Manual Risk*)
- e. Kesalahan Pembeli Barang dan Tidak Ada Kesepakatan Bahwa Barang yang Dibeli Dapat Ditukar Kembali
- f. Pegawai Outsourcing
- g. Globalisasi dalam Konsep dan Produk.⁴¹

4. Biaya Dalam Islam

Islam menganjurkan setiap manusia untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhannya karena bekerja merupakan salah satu perintah yang disyariatkan oleh islam, perintah Allah SWT yang menganjurkan manusia untuk bekerja dan mencari rizki untuk memenuhi kebutuhannya terdapat didalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian

⁴¹ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal 54-61

dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S. Al-Mulk:15)⁴²

Dalam masalah biaya operasional, prinsip yang sangat penting diperhatikan adalah teliti dalam pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nisaa ayat 94 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَن ءَلَقَىٰ إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمُ كَثِيرَةٌ كَذَٰلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَنْ ءَلَىٰ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿٩٤﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, Maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu: "Kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. begitu jugalah Keadaan kamu dahulu[339], lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, Maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. An-Nisa : 94)⁴³

Ayat di atas menerangkan agar kita diperintahkan untuk berlaku telitilah dalam mengambil suatu tindakan. Hal ini dikaitkan dengan biaya operasional, untuk pengeluaran setiap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan maka harus diteliti dan diperhatikan agar tidak terjadi penyelewengan atau pemborosan. Allah juga menganjurkan agar tidak berlaku boros terhadap harta. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 26-27 :

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: CV Asy Syifa, 2000), hal 449

⁴³ *Ibid.* Hal 74

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemborosan-pemborosan itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhanannya. (QS.Al-Isra' : 26-27)⁴⁴

Dari penjelasan ayat-ayat di atas sangat jelas bahwa kita manusia dianjurkan untuk teliti dalam mengambil suatu tindakan dan berlaku tidak boros terhadap harta. Dengan demikian hendaknya manusia menyadari bahwa semua harta benda itu hanya untuk kehidupan duniawi yang tidak kekal dan mempergunakannya dalam batas-batas petunjuk Allah SWT.

B. Usaha

1. Pengertian Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.⁴⁵ Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.⁴⁶

⁴⁴ Ibid, hal. 227

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, hal. 1254.

⁴⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 27.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁷

Dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Menurut Muhammad Bin Hasan al-Syaibani dalam kitabnya *al- Iktisab fi al-rizq al-mustathab* seperti yang dikutip oleh Adiwarmanto Azwar Karim dalam bukunya, bahwa bekerja dan berusaha merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan.

Bekerja merupakan sarana untuk menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT, oleh sebab itu hukum bekerja dan berusaha adalah wajib.⁴⁸ Bekerja atau berusaha adalah usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerak anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseroan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain (dengan menerima gaji).⁴⁹ Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya.⁵⁰

⁴⁷ Bukhari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 89.

⁴⁸ Adiwarmanto Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2004), edisi 1, hal. 235..

⁴⁹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), hal. 104-105.

⁵⁰ *Ibid*, hal.107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan bekerja masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik terhadap tetangganya. Semua itu dapat terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkannya dengan bekerja. Agama Islam memberikan kebebasan kepada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.⁵¹

Salah satu usaha adalah memproduksi, dimana produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu, dengan ciri-ciri utama.⁵²

- a. Kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*)
- b. Perusahaan selalu diasumsikan untuk memaksimalkan keuntungan dalam produksi. Penekanan pada masalah dalam kegiatan ekonomi.
- c. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan juga kemaslahatan bagi masyarakat.

2. Jenis Usaha Secara Umum

Pada umumnya usaha dapat dibedakan menjadi 3, di antaranya adalah usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro. Menurut Awalil Rizky, usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal, dan

⁵¹ Ruqaiyah Waris Masqood, *Harta dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003), edisi 1, hal. 66.

⁵² Mohammad Hidayat, *an Introduction to The Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), hal. 218



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

omzet yang sangat kecil. Ciri lain dari usaha mikro ini adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha tidak tetap, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang Undang No. 9 Tahun 1995 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.⁵³

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁵⁴ Kemudian menurut buku Petunjuk Mandiri Usaha Kecil yang dikarang oleh Sigih Wibowo bahwasanya kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis usaha, yaitu:⁵⁵

a. Jenis Usaha Pedagang atau Distribusi

Jenis jasa ini merupakan usaha yang bergerak yang terutama pada kegiatan memindahkan barang dari produsen atau dari tempat yang

⁵³ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 42

⁵⁴ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hal. 268.

⁵⁵ Sigih Wibowo, dkk, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005), hal. 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempunyai kelebihan persediaan tempat yang membutuhkan, jenis usaha ini bergerak dibidang pertokoan, warung, rumah makan, peragenan (filial), penyalur (whole), perdagangan perantara dan sebagainya.

b. Jenis Usaha Produksi atau Industri

Usaha industri atau produksi adalah jenis usaha yang bergerak terutama dalam kegiatan proses pengubahan suatu barang atau barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi atau industri pangan, pakaian, peralatan rumah, kerajinan, dan sebagainya

c. Jenis Usaha Jasa Komersil

Usaha jasa komersil ini merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa kegiatan utamanya. Jenis usaha ini berupa usaha asuransi, bank, biro perjalanan, pariwisata, perbengkelan, salon kecantikan, penginapan dan lainnya.⁵⁶

3. Usaha Dalam Islam

a. Prinsip-Prinsip Usaha Dalam Islam

1) Prinsip Tauhid

Pada prinsipnya usaha yang kita tekuni tidak terlepas dari ibadah kita kepada Allah, tauhid adalah prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini. Secara etimologis, tauhid berarti mengesakan, yaitu mengesakan Allah. Tauhid adalah

⁵⁶ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip umum hukum Islam. Prinsip ini menyatakan bahwa semua manusia ada dibawah suatu ketetapan yang sama, yaitu ketetapan tauhid yang dinyatakan dalam kalimat *La 'ila 'ha illa Allah* (Tidak ada Tuhan selain Allah).

Menurut Harun Nasution seperti dikutip Akhmad Mujahidin bahwa "*al-Tauhid*" merupakan upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan makhluk (*al-Syirik*). Berdasarkan prinsip ini, maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah. Ibadah dalam arti perhambaan manusia dan perhambaan dirinya kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan atas ke-Maha esa-Nya dan manifestasi kesyukuran kepada-Nya. Dengan tauhid, aktivitas usaha yang kita jalani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga hanya semata-mata untuk mencari tujuan dan Ridha-Nya.⁵⁷

2) Prinsip Keadilan (*al'adl*)

Keadilan dalam hukum Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (*mukallaf*) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu. Di bidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan "nafas" dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan, karena itu harta jangan hanya beredar pada segelintir orang kaya, tetapi juga pada mereka yang membutuhkan.

hal. 124 Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, edisi 1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Press, 2007),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Prinsip *al-Ta'awun* (Tolong-Menolong)

Prinsip *ta'awun* berarti bantu-membantu antara sesama anggota masyarakat. Bantu-membantu ini diarahkan sesuai dengan tauhid, terutama dalam upaya meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah. Prinsip ini menghendaki kaum Muslim berada saling tolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Memberikan peluang untuk berkarya dan berusaha dan memberikan sesuatu yang kita usahakan atau hasil dari usaha kita kepada yang membutuhkan seperti zakat, bersedekah.

4) Usaha Yang Halal dan Barang Yang Halal

Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha atau kerja. Usaha atau kerja ini harus dilakukan dengan cara yang halal, guna memperoleh rezki yang halal, memakan makanan yang halal, dan menggunakan rizki secara halal pula.⁵⁸ Sebagai mana diisyaratkan dalam al-Qura'an:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Q.S. al-Baqarah:168).*⁵⁹

Islam selalu menekankan agar setiap orang mencari nafkah dengan halal. Semua saran dalam hal mendapatkan kekayaan

⁵⁸ Muhandis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islami*, (Jakarta: Granada Press, 2007), h. 7
⁵⁹ Departemen Agama RI, *Op. Cit.* h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tidak sah dilarang, karena pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa. Pada tahap manapun tidak ada kegiatan ekonomi yang bebas dari beban pertimbangan moral.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan cara perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. an-Nisa': 29).*⁶⁰

5) Berusaha Sesuai Dengan Batas Kemampuan

Tidak jarang manusia berusaha dan bekerja mencari nafkah untuk keluarganya secara berlebihan karena mengira bahwa itu sesuai dengan perintah, padahal kebiasaan seperti itu berakibat buruk pada kehidupan rumah tangganya. Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia.

b. Produksi dalam Islam

1) Dorongan Islam Untuk Bekerja dan Berproduksi

Produksi menurut As-sadr adalah usaha mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Sedangkan menurut Qutub Abdul Salam adalah usaha

⁶⁰ Ibid, hal. 84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeksploitasi sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi⁶¹

Dalam sistem ekonomi Islam produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan, individu, dan kemaslahatan secara seimbang.⁶²

Ibnu Khaldun, didalam kitabnya *muqaddimah* sebagaimana dikutip oleh Adiwarman Karim, mengatakan bahwa industri atau produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah Negara, karena produksi adalah alat ukur untuk kekayaan sebuah Negara, kekayaan Negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Negara tersebut. sektor produksilah yang menjadi motor pembangunan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya.⁶³

Bekerja dan memproduksi merupakan sesuatu yang fitrah dalam Islam. Sebab melalui Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 14 Allah menyatakan bahwa manusia dihiasi dengan *Hubb as-Syawahat*, dan untuk memenuhinya maka bekerja adalah suatu keniscayaan.⁶⁴ Dalam surat At-Taubah ayat 105, Allah menyuruh kita untuk bekerja.

⁶¹ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alif Riau, 2007), Cet. Ke-11, hal. 65

⁶² *ibid*

⁶³ Adiwarman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. Ke-1, hal. 393.

⁶⁴ Quraisy Syihab, *Al-Qur'an dan Budaya Kerja*, dalam Munzir Hutami (ed), *Islam Keras Bekerja* (Pekanbaru : SUSKA Press, 2005), hal. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنْزِلُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul- Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan”. (At-Taubah(9) : 105)

2) Prinsip Produksi dalam Islam

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini, produksi sangat berprinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi.

Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatukan manusia dan alam.⁶⁵ Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan terhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana Islam mengakui pemilikan pribadi dalam

⁶⁵ Adiwarnan Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batas- batas tertentu termasuk pemilikan alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidak mutlak.⁶⁶

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syari'at Islam. Dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari *falah* (kebahagiaan) demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna *falah* tersebut.

c. Tujuan Usaha Dalam Islam

1) Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Berdasarkan tuntutan syari'at, seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada di atas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori *daruriyat* (primer), *bajiyat* (skunder), dan *kamaliyat* (tersier-pelengkap).

Dalam terminology Islam "*daruriyat*" adalah kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari, karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastic bagi kehidupan manusia.⁶⁷ Oleh karena itu fardhu 'ain bagi setiap

⁶⁶Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bangkit Daya Insani, 1995), Hal. 4

⁶⁷H Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2008), H.75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim berusaha memanfaatkan sumber-sumber alami yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer hidupnya. Tidak terpenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi ibadah seseorang.

Dampak diwajibkan berusaha dan bekerja bagi individu oleh Islam adalah dilarangnya meminta-minta, mengemis, dan mengharapkan balas kasihan orang. Mengemis tidak dibenarkan kecuali dalam tiga kasus: menderita kemiskinan yang melilit, memiliki utang yang menjerat, dan *diyah murhiqah* (menanggung beban melebihi kemampuan untuk menembus pembunuhan).⁶⁸

2) Untuk Kemaslahatan Keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyari'atkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai dengan profesi masing-masing.²⁸

3) Usaha Untuk Memakmurkan Bumi

Lebih daripada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam Islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari *muqasidus syari'ah* yang ditanamkan oleh Islam, disinggung oleh al-Qur'an serta diperhatikan oleh ulama. Diantara mereka adalah al-Imam

⁶⁸Yusuf Qardhawi, *Op,cit.* h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arraghib al-Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah hanya untuk tiga kepentingan. Yaitu:

- a) Memakmurkan bumi, sebagaimana tertera di dalam al-Qur'an
“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) menjadikan kamu pemakmurnya”. Maksudnya, manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.
- b) Menyembah Allah, sesuai dengan firman Allah: *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah- Ku”*.
- c) Khalifah Allah, sesuai firman Allah: *“dan menjadikan kamu khalifah di bumi-Nya”*. Maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu”.⁶⁹

4) Usaha Untuk Kerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan olehnya, oleh keluarganya, atau oleh masyarakat, juga meskipun tidak satupun dari makhluk Allah, termasuk hewan, dapat memanfaatkannya. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepada-Nya.⁷⁰

⁶⁹ Ibid, hal. 111
⁷⁰ ibid

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan atau tahunan.⁷¹ Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, kilen, atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham yang diperdagangkan), bunga, dan dividen yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal.⁷²

Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penanaman modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.⁷³

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (flow concept). Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu :

⁷¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 47

⁷² Ahmed Riahi dan Belkaoui, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 279.

⁷³ Nelsom Lam dan Peter Lau, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Pendapatan dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat bergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut:

1) Keahlian (Skill)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang diperayakan.

2) Mutu modal manusia (Human capital)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (inborn) maupun hasil pendidikan dan latihan.

3) Kondisi kerja (Working condition)

Yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila risiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin berisiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda.

b. Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset financial, seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga; saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (capital



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gain) bila diperjual belikan. Kedua, aset bukan finansial, seperti rumah yang menghasilkan pemberian sewa.

Pendapatan dari Pemerintah (Transfer Payment)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Dinegara- negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.⁷⁴

2. Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, seperti berikut:

a. Pendapatan Total (Total Revenue, TR)

Pendapatan total adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan.

b. Pendapatan rata-rata atau pendapat per unit (Average Revenue, AR)

Pendapatan rata-rata adalah pendapatan dari setiap unit penjualan.

c. Pendapatan Tambahan atau penerimaan Marjinal (Marginal Revenue, MR)

Pendapatan tambahan adalah tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan 1 (satu) unit penjualan atau produksi . karena tambahan bisa terjadi pada setiap tingkatan produksi, ataupun penjualan, maka pendapatan tambahan ini berbeda untuk setiap tingkatan produksi.⁷⁵

⁷⁴ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), hlm. 293-294.

⁷⁵ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm.191.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis pendapatan menurut cara perolehannya:

- a. Pendapatan kotor adalah Pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- b. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.⁷⁶

3. Hakikat dan Komponen-Komponen Pendapatan

Pendapatan telah diinterpretasikan sebagai:

- a. Arus masuk aktiva bersih yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa.
- b. Arus keluar barang atau jasa dari perusahaan ke pelanggannya.

Produk perusahaan yang dihasilkan dari penciptaan barang atau jasa oleh usaha selama periode waktu tertentu.⁷⁷

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Basu Swastha, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

- a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan.

- b. Kondisi pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

⁷⁶ Raharja Adisasmita, *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2010), hlm.26.

⁷⁷ Ahmed Riahi dan Belkaoui, *Op.Cit*, hlm. 278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan dapat meningkat.

d. Kondisi organisasi usaha

Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan akan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

e. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk.⁷⁸

5. Pendapatan dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang

⁷⁸ Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2008), hlm. 201

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nishab) adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru kaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁷⁹

Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba (Indonesia), *profit* (Inggris), dan *riba* (Arab). Dalam Al Qur'an, dijelaskan dengan surah Al-Baqarah ayat 29, yaitu:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu” (Q.S. Al-Baqarah: 29)⁸⁰

Maka tidak ada alasan kekayaan sumber daya tersebut tetap terkonsentrasi pada beberapa pihak saja. Oleh karena itu, Islam menekankan keadilan distributive dan menerapkan dalam sistem ekonominya program untuk redistribusi pendapatan dan kekayaan sehingga setiap individu mendapatkan jaminan standar kehidupan yang manusiawi dan terhormat.

⁷⁹ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 132

⁸⁰ Departemen Agama RI., *Op.Cit*, hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profit merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya agar tidak habis dimakan zakat.⁸¹

Dalam memperoleh keuntungan, ketentuan tentang ukuran besarnya profit atau laba tidak ditemukan dalam Al-Quran maupun hadist. Para pedagang boleh menentukan keuntungan pada ukuran berapapun yang mereka inginkan, misalnya 25 persen, 50 persen, atau lebih dari modal. Dengan demikian pedagang boleh mencari laba dengan persentase tertentu selama aktivitas perdagangannya tidak disertai dengan hal-hal yang haram, seperti:

- a. Keuntungan dari bisnis dan jasa haram seperti bisnis minuman keras, narkoba, jasa kemaksiatan, perjudian, rentenir dan praktik riba, makanan dan minuman merusak, benda-benda membahayakan rohani dan jasmani
- b. *Ghaban fahisy* (menjual dengan harga jauh lebih tinggi atau jauh lebih rendah dari harga pasar)
- c. *Intikar* (menimbun)
- d. *Ghisy* (menipu)
- e. *Gharar* (menimbulkan bahaya)
- f. *Tadlis* (menyembunyikan cacat barang dagangan)⁸²

Perdagangan atau jual beli yang dikerjakan juga harus dengan cara yang halal dan baik seperti dalam firman Allah SWT surah An-Nahl ayat 114, yaitu:

⁸¹ Isnaini Harahap dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 91.

⁸² *Ibid.*, hlm. 93.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah” (Q.S. An-Nahl: 114)⁸³

Menurut konsep islam, nilai-nilai keimanan, akhlak, dan tingkah laku seorang pedagang Muslim memegang peranan utama dalam memengaruhi penentuan kadar keuntungan dalam transaksi atau muamalah. Husein Syahatah memberikan beberapa kriteria umum Islami yang dapat memberi pengaruh dalam penentuan batas keuntungan yang diinginkan oleh pedagang. Diantara kriteria-kriteria tersebut yaitu:⁸⁴

a. Kelayakan dalam penetapan laba.

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan Ali bin Abi Thalib sebagaimana dikemukakan Syahatah berkata, “Wahai para saudagar! Ambillah (laba) yang pantas, maka kamu akan selamat(berhasil) dan jangan kamu menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dari mendapatkan (laba) yang banyak.” Pernyataan ini menjelaskan bahwa batasan laba ideal (yang pantas dan wajar) yang dapat dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini sering menimbulkan bertambahnya jumlah barang dan meningkatnya peranan uang dan pada gilirannya akan membawa pada pertumbuhan laba.

b. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan keuntungan.

Islam menghendaki adanya keseimbangan antara standar harga dengan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal. Semakin

⁸³ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm. 281.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi tingkat kesulitan dan resiko, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diinginkan pedagang. Karenanya, semakin jauh perjalanan, semakin tinggi resikonya, maka semakin tinggi pula tuntutan pedagang terhadap standar keuntungannya.

c. Masa perputaran modal

Peranan modal berpengaruh pada standarisasi keuntungan yang diinginkan oleh pedagang, yaitu semakin panjang perputaran dan bertambahnya tingkat resiko maka semakin besar pula laba yang diinginkan. Begitu juga sebaliknya semakin berkurangnya tingkat bahaya maka pedagang akan menurunkan standar labanya.

d. Cara menutupi harga penjualan

Jual beli boleh dengan harga tunai ataupun kredit, dengan syarat adanya keridhoan diantara keduanya. Jika harga dinaikkan dan penjual memberi tempo waktu pembayaran, itu juga boleh karena penundaan waktu pembayaran adalah termasuk harga yang merupakan bagian si penjual.

Dalam Islam juga dianjurkan untuk selalu melakukan peningkatan ekonomi, sebagaimana firman Allah yang lain dalam surat An-Nisa ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁸⁵

⁸⁵ Ibid, hlm. 84.



Dalam pandangan Al-Qurthubi dalam Haris Faulidi mengatakan perdagangan yang didalamnya dengan bentuk jual beli yang dibolehkan dan memiliki tujuan dalam meningkatkan perekonomian, dari ayat diatas dijelaskan bahwa perdagangan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan perekonomian dan salah satu profesi yang telah dihalalkan oleh Allah SWT dengan syarat semua aktifitas yang dilakukan harus berlandaskan dengan ikhtis dan akad yang jelas dan bebas dari unsur riba.⁸⁶

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁶ Haris Faulidi Asnawi, *E-Commerce Perspektif Islam*, (Jakarta: Magistra Insania, 2004), hlm. 76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan terhadap masalah analis biaya operasional pada usaha budidaya ikan kolam kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama dalam meningkatkan pendapatan anggota di Kelurahan Tuah Karya ditinjau menurut ekonomi Syariah. Maka dapat diambil suatu kesimpulansebagai berikut:

1. Biaya operasional pada usaha budidaya ikan kolam kelompok tani podakan cahaya bersama Kelurahan Tuah Karya dalam meningkatkan pendapatan anggota didapat hasil bahwa usaha budidaya ikan kolam sudah bisa memberikan pendapatan yang bagus terhadap anggota, seperti dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga yang lebih layak.
2. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Analisa Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama dalam meningkatkan pendapatan. Usaha budidaya ikan kolam dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian tidak bertentangan dengan ekonomi Syariah dan sesuai dengan prinsip ekonomi Syariah, sebagaimana prinsip ekonomi Syariah itu sendiri adalah prinsip kesejahteraan ekonomi, konsep kesejahteraan ekonomi Syariah adalah penambahan pendapatan yang ada diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari harga-harga barang dan pangan yang berfaedah, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal.



B. Saran

1. Penulis mengharapkan para petani ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama lebih meningkatkan efisiensi biaya, agar memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dalam kegiatan usaha pembudidaya ikan yang dilakukan.
 2. Anggota : maka harus lebih meningkatkan kerjasama dan keterbukaan antara para anggota. Dengan mengikuti pelatihan pembibitan ikan.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

1. Aliwaman Azwar Karim, 2004, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo.
2. Aliwaman Karim, 2006, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
3. Aliwaman Karim, 2007, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
4. Ahmed Riahi dan Belkaoui, 2006, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
5. Akhmad Mujahidin, 2007, *Ekonomi Islam*, edisi 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Press.
6. All *Management Insight*. Diakses pada 09 Juni 2012 dari <http://elqori.wordpress.com/2010.02/02/usaha-perusahaan-dan-badan-usaha>
7. Bastian Bustami, Nurlela, 2006, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
8. Basu Swastha, 2008, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty.
9. Bukhari Alma, 2003, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung: Alfabeta.
10. Charles T. Hongren, Sriat M. Datar, dan George Foster, 2008, *Akuntansi Biaya Penekanan Mnajaerial*, Jakarta: PT. Indeks.
11. Departemen Agama RI, 2000, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: CV Asy Syifa.
12. Departemen Agama RI. 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
13. Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
14. Euis Ahalia, 2009, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
15. H Mun. Said HM, 2008, *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar-dasar dan Pengembangan*, Pekanbaru: SUSKA PRESS.
16. Handson, Mowen, 2004, *Manajemen Accounting*, Jakarta: Salemba Empat.
17. Hariadi Bambang, 2002, *AkuntansiManajemen (Suatu Sudut Pandang)*, Yogyakarta: BPFE.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Haris Faulidi Asnawi, 204, *E-Comerce Perspektif Islam*, Jakarta: Magistra Insania.
- Henry Faizal Noor, 2013, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Ihsam Fahmi, 2014, *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ismail Solihin, 2006, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta: Kencana.
- Isnaini Harahap dkk, 2015, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta : Kencana.
- J. Sudarso. 2000. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Joesram, dkk, 2003, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta : Salemba Empat.
- Jopie Jusuf, 2007, *Analisis Kredit Untuk Account officer*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jopie Jusuf, 2016, *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kautsar Riza Salman, 2013, *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*, Jakarta: Akademi Permata.
- Kautsar Riza Salman, 2013, *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*, Jakarta: Akademi Permata.
- M. Faud. 2000. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mawardi, 2007, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru : Alif Riau.
- Metwally, 2005, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bangkit Daya Insani).
- Moh Ramli Faud, M. Rustam D.M, 2005, *Akuntansi Perbankan, Petunjuk Praktis Operasional Bank*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Mohammad Hidayat, 2010, *An Introduction to The Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muhammad Natadiwiry, 2007, *Etika Bisnis Islami*, Jakarta: Granada Press.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyadi Nitisusastro, 2010, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Alvabeta.

Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen :Konsep Manfaat Rekayasa*, Yogyakarta, UGM.

Mulyadi, 2008, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta :UGM.

Mustafa Edwin Nasution, 2010, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.

Mustafa Edwin Nasution. 1997. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT. Amanah Bunda Sejahtera.

Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta:Kencana.

Nelson Lam dan Peter Lau, 2014, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

P3EI. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo.

Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, 2010, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Quraishy Syihab, 2005, *Al-Qur'an dan Budaya Kerja*, dalam Munzir Hutami (ed), *Islam Keras Bekerja*, Pekanbaru : SUSKA Press.

Raharja Adisasmita, 2010, *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Riwayadi, 2013, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.

Ruqaiyah Waris Masqood, 2003, *Harta dalam Islam*, Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Ruqaiyah Waris Musqood. 2001 *Harta dalam Islam*. Jakarta: Perpustakaan Nasional. edisi 1.

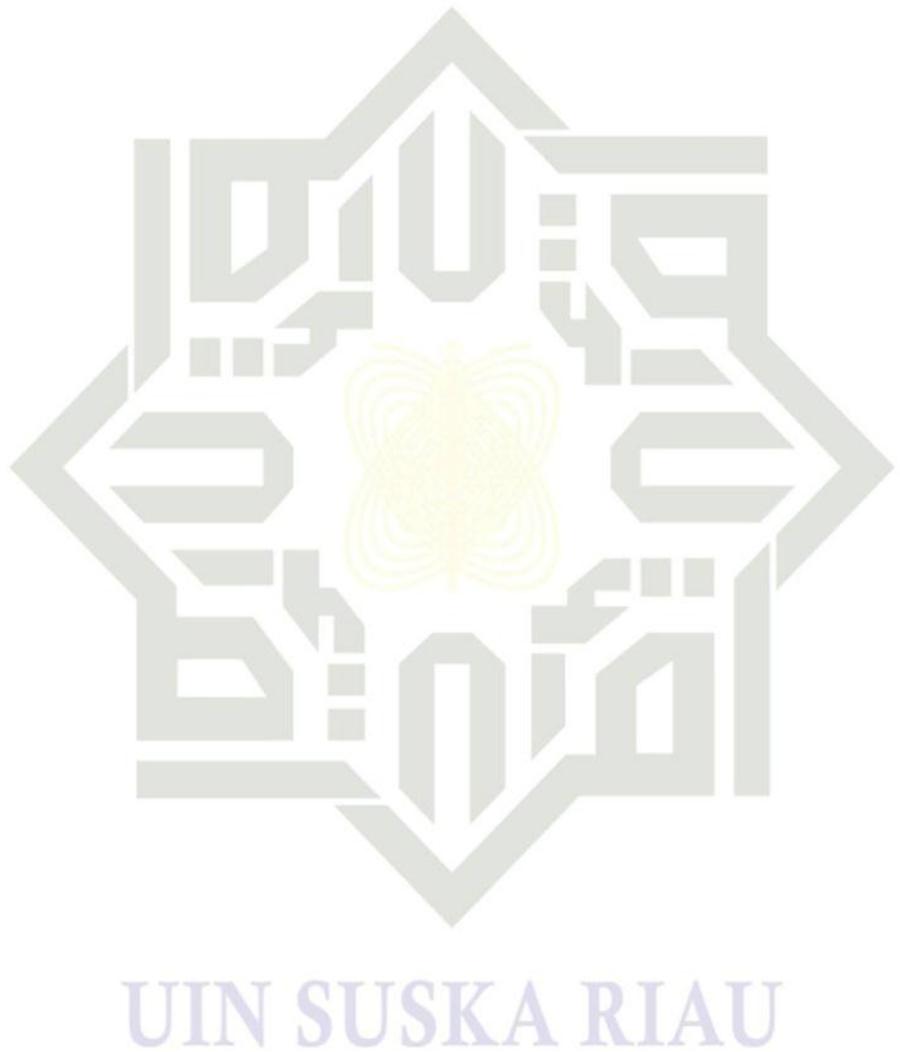
Sadono Sukirno, 2000, *Pengantar Teori Mikroekonomi* , Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sigih Wibowo, dkk, 2005, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*, Jakarta: Penerbit Swadaya..

Sunarto, 2002, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Pena Persada.

Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, Yogyakarta: Fekonisia.

1. Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, Yogyakarta: Fekonisia.
2. Swardi K. Lubis. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika.
3. Yusuf Qardhawi. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, Jakarta: Gema Insani Press.
4. Zaki Fuad Chalil. 2009. *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*. Banda Aceh:Erlangga.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PENELITIAN

ANALISA BIAYA OPERASIONAL PADA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”

PENDAHULUAN

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU, maka dengan ini peneliti:

Nama : Nopita
Nim : 11325204549
Jurusan : Ekonomi Syariah

Melalui angket ini, peneliti mohon bantuan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman. Jawaban yang bapak/ibu/saudara/I berikan dijamin kerahasiaan dan tidak akan mempengaruhi aktivitas bapak/ibu/saudara/I hanya semata-mata untuk keperluan penelitian.

Atas bantuan bapak/ibu/saudara/I dalam pengisian angket ini peneliti ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Oktober 2019

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Hormat Saya
Peneliti,

(Bambang Hermanto, M.Ag)

(Nopita)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h karva tili

Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ Strata 1
☐ SMP ☐ Strata 2
☐ SMA ☐ Lainnya

D. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pernyataan Untuk Biaya

1. Apakah Menurut Bapak/Ibu Jenis Lahan Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Ini Bagus ?
 - a) Bagus
 - b) Kurang bagus
 - c) Tidak bagus
2. Apakah Menurut Bapak/Ibu Alasan Memilih Usaha Budidaya Ikan Kolam Ini Untuk Bersaing Di Pangsa Pasar ?
 - a) Ya
 - b) Sedikit
 - c) Tidak
3. Kemanakah Distribusi Hasil Panen Bapak/Ibu Salurkan ?
 - a) Pasar-pasar dan rumah makan wilayah pekanbaru
 - b) Sentra salai ikan patin
 - c) Wilayah luar propinsi Riau
4. Apakah Menurut Bapak/Ibu Usaha Ikan Kolam Dapat Meningkatkan Taraf Hidup ?
 - a) Dapat meningkat
 - b) Kadang-kadang meningkat
 - c) Tidak meningkat
5. Berapa Kali Bapak/Ibu Panen Ikan Kolam ?
 - a) 1-3 bulan
 - b) 3-5 bulan
 - c) 5-7 bulan
6. Berapa Jumlah Omset Yang Bapak/Ibu Dapat Dalam Satu Tahun ?
 - a) Rp. 5.000.000,-Rp.10.000.000
 - b) Rp.10.000.000,-Rp.15.000.000
 - c) Rp.15.000.000,-Rp.20.000.000
7. Apakah Menurut Bapak/Ibu Pembinaan Dinas Pertanian Dan Perikanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Membantu ?

- a) Membantu
- b) Kurang Membantu
- c) Tidak Membantu

8. Apakah Setelah Adanya Pembinaan Terdapat Kemudahan Dalam Melaksanakan Usaha Budidaya Ikan ?

- a) Mudah
- b) Kurang Mudah
- c) Tidak Mudah

9. Apakah Usaha Budidaya Ikan Ini Dapat Meningkatkan Ekonomi Keluarga Bapak/Ibu ?

- a) Membantu
- b) Kurang Membantu
- c) Tidak Membantu

10. Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Bahan Baku Dipertimbangkan Dalam Menjalankan Usaha Ikan Kolam ?

- a) Dipertimbangkan
- b) Kadang-kadang dipertimbangkan
- c) Tidak dipertimbangkan

11. Apakah Menurut Bapak/Ibu Lahan Sendiri Bisa Meminimalisir Biaya Usaha ?

- a) Bisa
- b) Kurang Bisa
- c) Tidak Bisa

12. Apakah Menurut Bapak/Ibu Upah Yang Dikeluarkan Sudah Dihitung Diluar Keuntungan ?

- a) Ya
- b) Kadang-Kadang
- c) Tidak

13. Apakah menurut bapak/ibu biaya proporsional sudah sesuai dengan standar pengeluaran usaha ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Sudah
- b) Ragu-Ragu
- c) Belum

14. Apakah Menurut Bapak Biaya Listrik Sudah Diperhitungkan Dalam Menjalankan Usaha Ikan Kolam ?

- a) Sudah
- b) Kadang-Kadang
- c) Belum

15. Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Produksi Yang Digunakan Menjadi Tanggung Jawab Bersama ?

- a) Ya
- b) Ragu-Ragu
- c) Tidak

16. Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Penyusutan Barang Dijadikan Prioritas Dalam Menjalankan Usaha ?

- a) Prioritas
- b) Kurang Prioritas
- c) Tidak Prioritas

17. Apakah Bapak/Ibu Yakin Biaya Operasional Sudah Dikeluarkan Sesuai Rencana ?

- a) Yakin
- b) Kurang Yakin
- c) Tidak Yakin

18. Apakah Menurut Bapak/Ibu Biaya Lain-Lain Sudah Terkontrol Dengan Baik ?

- a) Baik
- b) Kurang Baik
- c) Tidak Baik

B. Pertanyaan Untuk Pendapatan

19. Apakah Menurut Bapak/Ibu Keahlian Yang Dimiliki Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan Yang Digeluti ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Sudah sesuai
- b) Kurang Sesuai
- c) Tidak Sesuai

20. Apakah Menurut Bapak/Ibu Konsumsi/Permintaan Masyarakat Terhadap Ikan Meningkatkan ?

- a) Meningkatkan
- b) Kurang Meningkatkan
- c) Tidak Meningkatkan

21. Apakah Menurut Bapak/Ibu Modal Yang Baik Akan Mendapatkan Keuntungan Yang Besar ?

- a) Benar
- b) Kurang Benar
- c) Tidak Benar

22. Apakah Menurut Bapak/Ibu Semakin Tinggi Penjualan Maka Semakin Tinggi Pula Keuntungan ?

- a) Benar
- b) Kurang Benar
- c) Tidak Benar

23. Apakah Menurut Bapak/Ibu Pemasaran Memerlukan Perikanan ?

- a) Perlu
- b) Kurang perlu
- c) Tidak Perlu



DAFTAR WAWANCARA

1. Apa nama kelompok tani budidaya ikan kolam yang bapak jalankan ?
2. Sudah berapa lama kelompok tani budidaya ikan kolam ini digeluti ?
3. Berapa orang anggota yang terlibat dalam usaha budidaya ikan kolam ini ?
4. Apa alasan kuat sehingga memilih usaha budidaya ikan kolam dibandingkan usaha yang lain ?
5. Jenis tanah seperti apa yang bapak gunakan untuk menjadi lokasi pembudidayaan ikan kolam ini ?
6. Berapa ribu bibit ikan yang dibutuhkan ketika pertama kali menjalankan usaha budidaya ikan kolam ini ?
7. Dalam menjalankan usaha ini apakah memakai modal sendiri atau mendapat bantuan dari pihak lain ?
8. Apa saja jenis ikan yang bapak budidaya kan ?
9. Butuh berapa bulan kah sehingga ikan kolam bisa dipanenkan ?
10. Setelah dipanenkan kemanakah ikan kolam ini akan dipasarkan ?
11. Bagaimana kah kinerja dari anggota kelompok tani selama usaha ini dijalankan ?
12. Apa harapan bapak kedepannya terhadap usaha ikan kolam yang sedang bapak geluti ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI



© Hak

n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



u



of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul ANALISA BIAYA OPERASIONAL PADA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH ., yang ditulis oleh :

Nama : **NOPITA**
NIM : 11325204549
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Senin 30 Desember 2019

Waktu : 13.30 Wib
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Gedung Belajar Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Januari 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

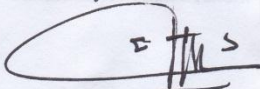
Ketua
Dr Maghfirah, M.A

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji I
Dra.Hj. Yusliati, M.A

Penguji II
Budi Azwar,SE,M.Ec

Mengetahui
KepalaBagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum



ERI SURIANTO. SH. I
NIP. 19670218 199303 1 006



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **NOPITA**

NIM : **11325204594**

Program Studi: **EKONOMI SYARIAH**

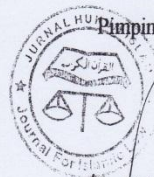
Judul : *Analisa Biaya Operasional pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*

Pembimbing : **Bambang Hermanto, M. Ag.**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 21 Januari 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU


Proposal dengan judul ANALISA BIAYA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM
KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH, ditulis oleh saudara :

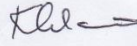
Nama : NOPITA
NIM : 11325204549
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Senin/19 Agustus 2019
Narasumber : Hairul Amri, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah Dan Hukum

Pekanbaru,
Narasumber


Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002


Hairul Amri, M.ag
NIP.19730823 2001 12 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/8571/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOPITA
N I M : 11325204549
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

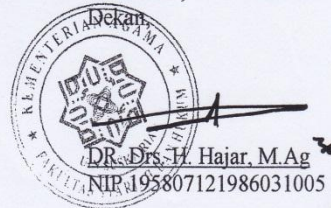
Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 11 SEPTEMBER 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 Oktober 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. N A M A : Nopita
2. NOMOR MAHASISWA : 11325204549
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Analisis biaya usaha ikan kolam kelompok tani podakan cahaya bersama kelurahan tuah karya dalam meningkatkan pendapatan ditinjau menurut ekonomi syariah
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Rabu / 14 Agustus 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
 - a. Judul : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
 - b. Latar Belakang Masalah : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
 - c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
 - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
 - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
 - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
 - g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
 - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Kes

Hairul Amri, M.Ag

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/7410/2019
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 09 September 2019

Kepada

Yth. Bambang Hermanto, M.Ag

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : NOPITA

NIM : 11325204549

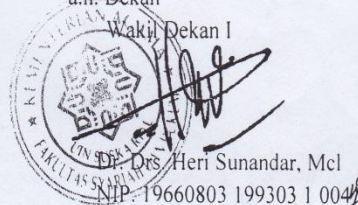
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "ANALISA BIAYA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 00416

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7956/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 01 Oktober 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NOPITA
NIM : 11325204549
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : XIII (Tiga Belas)
Lokasi : Jl. Tuah karya Kec. Tampan . Kota, Pekanbaru. Provinsi, Riau.

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:ANALISA BIAYA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI
PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT EKONOMI
SYARIAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag.
NIP. 19580712 198603 7005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26295
T E N T A N G



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7956/2019 Tanggal 1 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

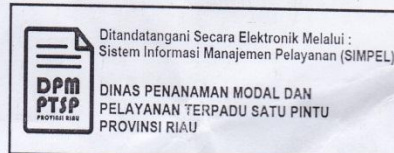
1. Nama : **NOPITA**
2. NIM / KTP : **11325204549**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **ANALISA BIAYA USAHA BUDIDAYA IKAN KOLAM KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **KOLAM IKAN KELOMPOK TANI PODAKAN CAHAYA BERSAMA KELURAHAN TUAH KARYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pemilik Kolam Ikan Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (PODAKAN)
CAHAYA BERSAMA
JALAN TUAH KARYA RT. 01 RW.08 KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**

SURAT PERNYATAAN

Nonor : 12/KPI-CBII/2019
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

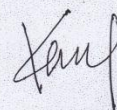
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 01 Oktober 2019 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas nama Nopita dengan judul, "Analisa Biaya Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
 2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
 3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan
- Demikian surat balasan dari kami.

Ketua Kelompok Tani



KHAIRUDDIN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nopita , lahir di Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. pada tanggal 04 Juni 1994 merupakan anak kelima dari 5(lima) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Abbas dan Ibunda Asma Wati. Pada tahun 2000 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 004 Pulau Bayur, Kabupaten Kuantan Singingi.

Lulus pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada SMPN 1 CERENTI selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Tamat dari SMPN 1 CERENTI tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA 1 CERENTI 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan jurusan Ekonomi Syariah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Desa Kota Medan, Kecamatan Kelayang, Indra giri hulu.. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisa Biaya Operasional Pada Usaha Budidaya Ikan Kolam Kelompok Tani Podakan Cahaya Bersama Kelurahan Tuah Karya Dalam Meningkatkan Perndapatan Anggota Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah."** di bawah bimbingan langsung Bapak Bambang Hermanto, M.Ag.. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 30 Desember 2019, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah